

ABSTRAK

Linggar Ridha Kawasa, 24020122140139. Analisis Risiko Kesehatan Manusia Akibat Cu, Cd, dan Pb pada Kerang Hijau (*Perna viridis*) dari Kawasan Pesisir Teluk Awur, Jepara. Di bawah bimbingan Sapto Purnomo Putro dan Rizki Sandhi Titisari.

Pencemaran logam berat di perairan pesisir merupakan permasalahan lingkungan yang serius karena sifatnya yang persisten dan berpotensi terakumulasi dalam organisme akuatik dan di dalam tubuh manusia. Kerang hijau (*Perna viridis*) sebagai organisme *filter feeder* banyak dimanfaatkan sebagai bioindikator kualitas perairan sekaligus komoditas pangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsentrasi logam berat Cu, Cd, dan Pb pada air laut dan jaringan lunak *P. viridis* di pesisir Teluk Awur, Jepara dibandingkan dengan baku mutu, serta mengevaluasi risiko kesehatan bagi konsumen. Pengambilan sampel dilakukan secara temporal pada bulan Juni–Agustus 2025 menggunakan metode *purposive sampling* di area Keramba Jaring Apung (KJA), pengukuran logam berat menggunakan Spektrofotometer Serapan Atom (SSA). Hasil penelitian kadar Cu dan Cd pada air laut tidak terdeteksi, sedangkan Pb terdeteksi dengan nilai maksimum $0,0025 \text{ mg.L}^{-1}$ dan masih memenuhi baku mutu air laut untuk biota, pada jaringan lunak *P. viridis*, kadar tertinggi Cu dan Cd masing-masing sebesar $2,515 \text{ mg.kg}^{-1}$ dan $0,84 \text{ mg.kg}^{-1}$, sementara Pb tidak terdeteksi. Seluruh konsentrasi logam berat pada jaringan lunak *P. viridis* masih memenuhi baku mutu keamanan pangan. Analisis risiko kesehatan menunjukkan bahwa nilai *Estimated Weekly Intake* (EWI) berada di bawah *Provisional Tolerable Weekly Intake* (PTWI), nilai *Target Hazard Quotient* (THQ) dan *Hazard Index* (HI) < 1 atau tidak ada risiko kesehatan non-karsinogenik, serta nilai *Target Cancer Risk* (TCR) berada pada kategori risiko dapat diterima untuk Cd dan dapat diabaikan untuk Pb. Dengan demikian, konsumsi *P. viridis* dari pesisir Teluk Awur, Jepara masih memenuhi standar keamanan pangan nasional dan internasional.

Kata Kunci: *Perna viridis*, Bioakumulasi, Kadmium, Tembaga, Timbal, Teluk Awur